

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi penemuan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak daun saga (*Abrus precatorius* L.) dengan dosis 1 g/kg BB; 1,5 g/kg BB; 2 g/kg BB dapat menurunkan jumlah implantasi pada tikus putih betina.
2. Pemberian ekstrak daun saga (*Abrus precatorius* L.) dengan dosis 1 g/kg BB; 1,5 g/kg BB; 2 g/kg BB dapat menurunkan jumlah.
3. Tidak ada hubungan antara peningkatan dosis dengan penurunan jumlah implantasi dan jumlah kelahiran tikus putih betina.

5.2. Saran-saran

Disarankan untuk mencoba dengan dosis yang lebih bervariasi dan diberikan dengan waktu yang bervariasi pula untuk mengetahui kerja ekstrak daun saga (*Abrus precatorius* L.) serta pengujian toksisitas untuk mengetahui keamanan pemakaian dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, H.J., Lindsay, R., Weisbroth, S.H., 1979. *The Laboratory Rat* (vol 1), Harcourt Drace Jovanovich. Publishers; London, p.38.
- Budavari, Susan., 2001. *The Merck Index. Thirteenth edition*, hal. 1551.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1981. *Daftar Tanaman Obat*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Penelitian Farmasi, Jakarta, hal.117.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1983. Edisi III. *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal.84.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985. *Cara Pembuatan Simplisia*, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal.1-12.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989. *Materia Medika Indonesia V*, hal. 285-289.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*, jilid 1, Bakti Husada, Jakarta, hal. 4-5.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Jakarta, hal.3-11.
- Effendi, D.Y., 2004. *Uji Efek Antifertilitas pada Tikus Putih Betina Setelah Pemberian Ekstrak Daun Jarak Pagar (Jatropha curcas L.)*. Skripsi Sarjana Farmasi, Universitas Widya Mandala, Surabaya.
- Farnsworth, N.R.et.al., 1975. *Potensial Value of Plant as Sources of New Antifertility Agents*.J.Pharm.Sci vol.64, p.535-558.
- Frandsen, R.D., 1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak* (cetakan 4). (Srigandono, B. & Praseno, K, penerjemah). Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, hal.680-691, 725-728.
- Ganong, W.F., 2003. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* (edisi 20). (Dr.H.M. Djauhari, Wijaya kusuma, penerjemah). Penerbit buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal.419,421,430.
- Guyton, A.C., 2004. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. (Setiawan, I, penerjemah). Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal.1284-1293, 1310-1312.

- Hafez, E.S.E., 1970. *Reproduction and Breeding Techniques for Laboratory Animals*. Lea & Febiger, Philadelphia, pp.112-117, 299-314.
- Hargono, D., 1992. *Kebijaksanaan Pengembangan Obat Tradisional ke Arah Fitoterapi*. Simposium Fitoterapi dan Pengobatan Alternatif, Universitas Airlangga, Surabaya, hal.10-14.
- Hernani, S.C., 2001. *Budi Daya Tanaman Obat Komersial* (cetakan I). Penerbit PT. Penebar Swadaya, Jakarta, hal.72-75.
- Heyne, K., 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia II*. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, penerjemah). Departemen Kehutanan, Jakarta, hal.1014
- Heyne, K., 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia IV*. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, penerjemah). Departemen Kehutanan, Jakarta, hal 133-135.
- Lukman, H., 1977. *Pil Anti Hamil & Pengaruh Sampingan*. Yayasan Kanisius, Yogyakarta, hal.7-21.
- Marieb, N.E., 2005. *International edition Anatomy Physiologi*. second edition, San Francisco, p.926.
- Musdja, M., 1987. *Uji Efek Antifertilitas Ekstrak Kering Kulit Batang Kayu Kasai Terhadap Tikus Putih Betina*. Thesis strata 2. Farmasi ITB, Bandung. Hal.31-33.
- Pearce, Evelyn., 2002. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta, hal.259-264.
- Scheffler, C.W., 1987. *Statistik untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Kelautan*, cetakan II, ITB, Bandung.
- Sharp, P.E. & Regina, M., 1998. *The Laboratory Rat*. RC.Press, Washington. D.C, p.1-26.
- Smith, B.J. & Mangkoewidjoyo. Soesanto., 1988. *Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis*, UI Press. Jakarta, hal.38.
- Sri & Budiono., 1993. *Penapisan Farmakologi Kelompok Kerja Ilmiah*. Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medika, hal. 27.

- Stal, E., 1969. *Thin Layer Chromatography (second edition)*. New York: A Laboratory Hand Book, p.346-351.
- Steenis, V., 1997. *Flora untuk Sekolah di Indonesia*. Cetakan ketujuh, Penerbit PT. Pradnya Paramita, Jakarta, hal.362-363.
- Sutrisno, R.B., 1998. *Taksonomi Spermatophyta Untuk Farmasi*. Edisi I. Universitas Pancasila, Jakarta, hal.234-236.
- Tan, H.T., & Raharja, K., 2002. *Obat-obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-efek Sampingan*. (edisi 5 cetakan I). Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal.273-279.
- Tanu, Ian., 1995. *Farmakologi dan Terapi. Edisi IV*. Jakarta, hal. 440, 447.
- Tjitrosoepomo, Gembong, 2000. *Morfologi Tumbuhan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 1-41, 148-150, 239-240.
- Tjitrosoepomo, 2000. *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal.353.
- Voigt, R., 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi (edisi 5)*, Yogyakarta. Gajah Mada University Press, hal.568-571.
- Wagner, H., 1984. *Plant Drug Analysis*. Berlin, p.225-234, 299-304.
- Walter, S., 1990. *Senyawa Obat Buku Pelajaran Kimia Farmasi (edisi 2)*. (Joke,P.W, penerjemah). Jurusan FMIPA. ITB, Bandung, hal.529.
- Wildan, Y., 1982. *Reproduksi dan Embriologi*. Tarsito, Bandung, hal.79, 104-105, 113-115.